

## ABSTRAK

Fransina.K, Diana.2020. Comdeca : Sejarah Pembangunan Desa Lebakharjo Melalui Perkemahan Wirakarya Dunia I (Comdeca) Tahun 1990-2015. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Yudi Prasetyo, S.S., M.A. 2) Izzatul Fajriyah, M.Pd.

*Kata Kunci: Pembangunan desa, Gerakan Pramuka, 1<sup>st</sup> World Comdeca*

Pembangunan Desa Lebakharjo melalui Gerakan Pramuka dengan diadakannya kegiatan Comdeca tahun 1993 bertujuan membebaskan Desa Lebakharjo dari keterisolasian yang sejak berdirinya Desa, karena pembangunan terdahulu belum sepenuhnya membebaskan Desa dari keterisoliran. Tujuan dari penulisan adalah untuk memahami kondisi desa Lebakharjo sebelum adanya pembangunan melalui kegiatan Comdeca, kemudian memahami peran Gerakan Pramuka baik tingkat Nasional, Daerah dan Cabang dalam persiapan hingga pelaksanaan kegiatan Comdeca serta hasil dari kegiatan Comdeca yang dilakukan oleh Gerakan Pramuka bersama Gerakan Kepanduan seluruh dunia dapat memberikan manfaat bagi masyarakat desa Lebakharjo dan sekitarnya

Menggunakan metode penelitian sejarah, penulis memulai penulisan skripsi melalui *heuristik* dengan mengumpulkan sumber data baik yang primer maupun sekunder. Sumber primer berasal dari SK Kegiatan mulai dari awal persiapan tahun 1990 hingga pelaksanaan tahun 1993, monumen kegiatan yang masih berdiri tegak, bangunan yang masih digunakan warga sampai saat ini seperti tempat pelelangan ikan, jalan penghubung desa dengan desa tetangga hingga wawancara dengan para pelaku kegiatan. Sumber sekunder meliputi koleksi perangko dan milik Kak Joko AW yang merupakan bagian apresiasi dari filateli dunia terhadap kegiatan tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan kritik sumber untuk memilah sumber yang didapatkan oleh penulis yang kemudian diinterpretasikan dengan objektif untuk menjadi historiografi yang layak untuk dipertanggungjawabkan kepada pembaca.

Berdasarkan penelitian penulis bahwa kegiatan Perkemahan Wirakarya Dunia I membawa dampak yang besar bagi masyarakat desa Lebakharjo terutama dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Dengan dimudahkannya akses menuju desa, maka pelaku usaha dengan mudah membawa hasil usahanya untuk dijual diluar desa atau untuk membeli barang untuk kemudian dijual kembali didesa. Hal tersebut membuat roda perekonomian desa berputar dengan baik. Dari segi pendidikan kemudian terbukalah pemahaman tentang pentingnya pendidikan bagi generasi penerus, sehingga semakin banyak anak muda yang melanjutkan pendidikan hingga ke Perguruan Tinggi dan kemudian kembali ke desa untuk memajukan desa.

## **ABSTRACT**

Fransina.K, Diana.2020. Comdeca : Sejarah Pembangunan Desa Lebakharjo Melalui Perkemahan Wirakarya Dunia I (Comdeca) Tahun 1990-2015. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo. Dosen Pembimbing: 1) Yudi Prasetyo, S.S., M.A. 2) Izzatul Fajriyah, M.Pd.

Keywords: Village development, Scout Movement, 1st World Comdeca

The development of Lebakharjo Village through the Scout Movement with the holding of Comdeca activities in 1993 aimed at liberating Lebakharjo Village from the isolation that has since the village's establishment, because previous developments have not freed the Village from isolation. The purpose of helping to understand the condition of Lebakharjo village before development through Comdeca activities, then understanding the role of the Scout Movement at the National, Regional and Branch levels in preparation for the implementation of Comdeca activities and the results of Comdeca activities carried out by the Scout Movement with the Scout Movement around the world can provide benefits for the people of Lebakharjo village and its surroundings.

Using historical research methods, the author begins writing a thesis through heuristics by collecting primary and secondary data sources. Primary sources come from the SK for Activities starting from the beginning of preparation in 1990 to the implementation in 1993, monuments of activities that are still standing upright, buildings that are still used by residents today such as fish auction sites, roads that connect villages with neighboring villages to interviews with activity actors. Secondary sources include a collection of stamps and belong to Kak Joko AW, which is part of the world's philatelic appreciation for this activity. Then proceed with source criticism to sort out the sources obtained by the author which are then interpreted objectively to become a historiography that is worthy of being accountable to the reader.

Based on the author's research, the activities of the World I Wirakarya Campsite had a big impact on the Lebakharjo village community, especially in the fields of economy and education. With easy access to the village, business actors can easily bring their products to be sold outside the village or to buy goods to be resold in the village. This makes the wheels of the village economy spin well. In terms of education, an understanding of the importance of education for the next generation has been opened, so that more and more young people continue their education to university and then return to the village to advance the village.